



LAPORAN BENCHMARKING TIM KERJA K3 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA KE UNIVERSITAS HASANUDIN MAKASAR



2023



TIM K3 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat yang kami dapat menyelesaikan Laporan Kegiatan Benchmarking Tim Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Fakultas Kedokteran Universitas Udayana ke Universitas Hasanuddin (Unhas). Benchmarking merupakan wadah yang dapat digunakan agar Tim Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dapat melihat pengelolaan K3 di perguruan tinggi lainnya.

Laporan ini merupakan bentuk pertanggung jawaban Tim Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Fakultas Kedokteran Universitas Udayana atas keterlaksanaannya kegiatan tersebut. Kegiatan ini terselenggara untuk memenuhi kebutuhan menyusun rencana kerja dan implementasi K3 di Lingkungan Kampus. Sistem pengelolaan kegiatan dan dokumen K3 di Universitas Hasanuddin yang ada pada Subdirektorat Sistem Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Universitas Hasanuddin dapat menjadi perbandingan dalam pengelolaan di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana yang dilaksanakan oleh Tim K3 FK Unud.

Subdirektorat Sistem Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Universitas Hasanuddin dipilih sebagai lokasi benchmarking karena kami melihat bahwa sistem pengelolaan serta penyelesaian dokumen pada instansi tersebut sangat baik. Laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan segala kerendahan hati, kami selaku Tim Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Fakultas Kedokteran Universitas Udayana yang menjadi tim penyusun laporan ini sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Denpasar, 25 November 2023

Ketua

Tim Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

Dr. I Made Kertha Duana, SKM., MPH

LAPORAN BENCHMARKING STUDY
TIM KERJA K3 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA
KE UNIVERSITAS HASANUDIN MAKASAR

A. Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan faktor penting dalam rangka perlindungan dunia kerja, dan juga sangat penting untuk produktivitas dan kelangsungan dunia kerja. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah salah satu hak dasar bagi pekerja yang merupakan komponen dari hak asasi manusia. Penerapan K3 bertujuan untuk melindungi pekerja atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan demi kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi.

Institusi perguruan tinggi dituntut untuk menetapkan kebijakan kampus K3 dan siaga bencana dalam mewujudkan lingkungan kampus yang aman, nyaman dan sehat. Di satu sisi tingginya risiko kecelakaan dan potensi bencana serta penyebaran penyakit menjadi ancaman dalam kehidupan lingkungan kampus. Untuk itu diharapkan adanya sinergi antar civitas akademik dalam bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk mengembangkan kampus yang aman, sehat dan siaga bencana.

Saat ini Fakultas Kedokteran Universitas Udayana telah membentuk Tim K3 dan siaga bencana, dan diharapkan tim tersebut dapat mengembangkan dan melaksanakan program dibidang K3 di lingkungan kampus FK. Untuk meningkatkan kompetensi serta pemahaman tentang K3 dan kampus siaga bencana diperlukan proses pembelajaran dan pengkajian langsung pada pihak atau Lembaga yang sudah menerapkan dan berpengalaman dalam program tersebut.

Untuk itu Tim Kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Fakultas Kedokteran Universitas Udayana melakukan benchmarking study ke Universitas Hasanudin Makasar melalui Subdirektorat Sistem Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Melalui pelaksanaan benchmarking ini, Tim Kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dapat mengetahui posisi pencapaian kinerjanya saat ini dan membandingkan pengelolaannya pada lembaga pendidikan terbaik lainnya, Benchmarking ini digunakan untuk peningkatan kualitas pengelolaan K3. Hasil dari proses benchmarking ini akan menjadi perbaikan pada

proses, prosedur dan akan menjadi standar baru yang lebih baik dalam mplementasi pengeolaan K3 di tingkat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.

B. Tujuan

1. Mendapatkan gambaran kebijakan dan faktor dukungan dalam mewujudkan K3 dan kampus siaga bencana
2. Mendapatkan gambaran dan informasi dalam penerapan K3 dalam mewujudkan Kampus K3 dan siaga bencana
3. Mendapatkan gambaran tantangan yang dihadapi dan solusi pemecahan masalah dalam memujudkan K3 dan kampus siaga bencana
4. Merelevansi penerapan K3 di Kampus untuk mewujudkan kampus K3 dan siaga bencana

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Hari Tanggal : Senin 20 November 2023

Waktu : 09.00 WITA - Selesai

Tempat : Sub Direktorat Jaminan K3 Universitas Hasanudin.

D. Peserta

Peserta dari Universitas Udayana terdiri dari Unsur Dekanat, Pemegang program K3L, dan unsur pegawai berjumlah 8 orang

No	Nama	Jabatan	Pangkat, Golongan
1	Dr. dr. I Ketut Suarjana, S.Ked.,M.P.H	Ketua Departemen Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Pencegahan	Penata Tingkat I, III/d
2.	Dr. I Made Kerta Duana, S.KM., MPH	Ketua Tim K3 Fakultas Kedokteran Unud	Penata, III/c
3	Adi Saputra, S.KM.,M.Fis.	Koordinator Bidang Keselamatan Kerja dan Emergency Response	Penata Muda Tingkat I, III/b
4.	Ni Ketut Dewi Megawati, SH., MH	Koordinator Tata Usaha	Pembina, IV/a

5.	I Wayan Adnyana Wijaya, S.P., M.M	Sub Koordinator Umum dan Keuangan	Pembina, IV/a
6.	I Gusti Ayu Purnama Dewi, S.E.,M.M	Sub Koordinator Pendidikan dan Kerja Sama	Penata Tingkat I,III/d
7.	I Nyoman Widiarsa, A.Md	Anggota Bidang Perlengkapan K3 dan Safety Patrol	-
8.	I Dewa Ketut Alit Sumarsana, A.Md.	Anggota Bidang Keselamatan Kerja dan Emergency Response	-

E. Tahapan Kegiatan

Kegiatan benchmarking dilakukan dengan melakukan kunjungan langsung implementasi K3 melalui Subdirektorat Sistem Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Universitas Hasanuddin Makasar. Tahapan kegiatan benchmarking dilakukan dengan paparan, diskusi sharing, pengamatan berkas, peninjauan lapangan langsung praktik penerapan K3 di setiap tatanan (K3 Universitas, K3 di Fakultas Kedokteran, K3 di sub penunjang Damkar dan siaga bencana).

Berikut tahapan kegiatan benchmarking study:

1. Tim K3 Fakultas Kedokteran Universitas Udayana diterima dan disambut di Gedung Rektorat Universitas Hasanuddin pada Pukul 09.00 WITA.
2. Acara diawali dengan Safety Induction oleh volunteer K3 Universitas Hasanudin
3. Sambutan dan penerimaan oleh Prof. Dr. Farida Patittingi, S.H., M.Hum Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia, Alumni, dan Sistem Informasi. Dalam sambutannya disampaikan bahwa Penerapan K3 di Universitas Hasanuddin telah berlangsung kurang lebih sudah satu tahun yang mana sudah menghasilkan pedoman pelaksanaan K3 di lingkungan Universitas Hasanuddin dan memiliki duta dari masing-masing unit kerja dan fakultas serta volunteer dari unsur mahasiswa yang mendukung jalannya pelaksanaan K3 Universitas Hasanuddin. Berdasarkan Pedoman pelaksanaan K3 dan kegiatan terstruktur pemantuan K3 di lingkungan kerja masing-masing, dilaporkan secara berkala untuk diambil keputusan apakah perlu penanganan. Jadwal inspeksi di unit

masing-masing duta k3 dengan standar dan check list untuk dilakukan pelaporan ke pimpinan (Inspeksi dilaksanakan Setiap hari Selasa)

4. Sambutan selanjutnya oleh Dr. dr. I Ketut Suarjana, S.Ked., MPH selaku Kepala Departemen Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Pencegahan (KMKP) mewakili unsur Pimpinan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Dengan menyampaikan tujuan benchmarking Tim K3 FK Unud ke Universitas Hasanuddin. Penyampaian status Tim K3 masih berupa tim kerja, serta Menyusun pedoman K3 di lingkungan Fakultas Kedokteran, yang harapannya akan menjadi langkah awal terbentuknya Tim K3 di Tingkat Universitas Udayana.
5. Penjelasan dan Pemaparan profil dan kinerja K3 UNHAS oleh Prof. Dr. Lalu Muhammad Saleh, S.KM.,M.Kes selaku Kepala Subdirektorat Sistem Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Universitas Hasanuddin,
Beberapa hal penting yang disampaikan diantaranya:
 1. Subdirektorat Sistem Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bertugas mengembangkan kebijakan, konsep, dan penerapan dalam kesadaran pengetahuan, dan keterampilan penerapan manajemen risiko dan perlindungan lingkungan kerja (keselamatan dan kesehatan kerja/K3)
 2. Fungsi Sub Direktorat Sistem Jaminan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)
 - Merumuskan kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko K3;
 - Mengembangkan budaya, pengetahuan, dan keterampilan penerapan manajemen risiko K3;
 - Memberikan arahan strategis pelaksanaan manajemen risiko K3;
 - Mengembangkan metodologi, instrumen, dan perangkat kerja manajemen risiko K3; dan
 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen risiko K3

Yang mana Fungsi ini dilaksanakan langsung dibawah arahan Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia, Alumni, dan Sistem Informasi yang dikoordinir oleh Direktorat Sumber Daya Manusia Universitas Hasanudin.

Subdirektorat Sistem Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terdiri dari Kasubit, Kasie K3 dan Admin K3, yang dalam tugas sehari-hari Dibantu oleh Duta-duta dari Unit kerja dan Fakultas di Seluruh Universitas Hasanuddin (diwakili oleh 1 orang perwakilan untuk masing-masing unit kerja, dan 5 orang perwakilan untuk masing-masing fakultas). Selain itu ada juga anggota tambahan dari Voulenteer yang berasal dari perwakilan mahasiswa (saat ini baru berasal dari mahasiswa Departemen K3 FKM Unhas).

3. Kasubit juga memaparkan bahwa Subdirektorat Sistem Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang telah berdiri sejak 2022 memiliki beberapa program kerja yaitu :

- **Terbitnya Peraturan Rektor tentang Implementasi K3.** Universitas Hasanuddin telah membahas dan menetapkan peraturan rektor mengenai implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan Universitas dan mendukung atas segala bentuk kegiatan K3.
- **Inspeksi K3.** Tiap unit kerja telah mengikuti setiap kegiatan inspeksi rutin yang dilakukan setiap bulannya. Inspeksi rutin dilakukan tiap hari selasa melalui "Gerakan Inspeksi Rutin Setiap Hari Selasa Jam 8.00 s.d 10.00 Wita.
- **Medical Check Up.** Melalui pemeriksaan rutin, dosen dan tenaga kependidikan dapat memantau kesehatannya secara keseluruhan. Hal ini membantu dalam mengidentifikasi perubahan dalam parameter kesehatan seperti tekanan darah, kadar gula darah, kolesterol, dan lainnya.
- **Kegiatan Benchmarking** Tujuan Banchmarking K3 untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru dengan cara saling bertukar pemikiran atau pengalaman yang dapat diterapkan di Unhas. Kegiatan ini tentunya dapat mendukung perkembangan bagi masing-masing unit kerja yang diharapkan sebagaimana mestinya. Serta untuk mengetahui sistem pengelolaan K3 yang baik serta dokumen yang mendukung dalam pengelolaan tersebut. Kegiatan ini telah dilaksanakan di Universitas Indonesia dan Universitas Gajah Mada.

- **Edukasi dengan Pengadaan Buku Saku Buku Saku K3.** Panduan Keselamatan Di Kampus Universitas Hasanuddin. Universitas Hasanuddin telah membuat buku saku sebagai media informasi mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Universitas Hasanuddin.
- **Memastikan Kepemilikan Asuransi Kesehatan.** Universitas Hasanuddin sebagai wujud melindungi seluruh Pekerja dalam hal ini Dosen dan Tenaga Pendidik dari bahaya akibat pekerjaan melalui pembayaran iuran BPJS setiap pekerjanya. Dalam hal ini dibayarkan iuran setiap bulannya untuk BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan

Fokus program kerja yang terus dilaksanakan adalah edukasi, inspeksi dan Medical Check Up untuk menjamin Kesehatan dan Keselamatan seluruh civitas Unhas. Kasubit menyampaikan bahwa, Lingkungan Kampus memiliki risiko yang berbeda dengan perusahaan yaitu ada Mahasiswa , sehingga tidak bisa hanya focus pada faktor benda dan fisik.

Perlu memperhatikan Relevansi K3 dan kampus sehingga tidak bisa seluruh kegiatan dilakukan tanpa bantuan pihak ketiga. Kegiatan Manajemen Risiko melalui pelatihan, Melakukan MCU juga dilakukan untuk pencegahan terhadap kondisi dosen dan pegawai, Pemeliharaan Gedung melalui Vendor maupun Pemantauan Lingkungan dengan Balai Hiperkes perlu Kerjasama dan pemahaman yang sejalan agar semua proses memenuhi asas K3.

Kasubit juga memaparkan tantangan terkait pelaksanaan K3 di Universitas Hasanuddin. Ada 2 tantangan yang dihadapi selama ini, Pertama Kesadaran K3 yang belum optimal memastikan para Duta K3, penyebaran informasi melalui Medsos, pelatihan Duta (2x setahun). Kedua Perubahan lingkungan yang cepat, perubahan lingkungan seperti renovasi terutama ketika aktivitas melibatkan kan pihak ketiga sering mengakibatkan penerapan K3 tidak sempurna.

Rencana Kerja berikutnya yang akan dilaksanakan adalah, Subdirektorat Sistem Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) akan

meningkatkan implementasi K3 di Universitas Hasanuddin dengan memiliki target pemenuhan ISO 45001 yang merupakan suatu standar global dalam sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Standar ini membantu perusahaan atau organisasi Anda untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko K3 di tempat kerja, serta meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan secara berkelanjutan. Yang mana target itu diharapkan terpenuhi pada akhir 2023 atau awal 2024.

4. Berikutnya pemamparan terkait Subdirektorat Sistem Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) disampaikan oleh Direktur Sumber Daya Manusia Unhas, Dr. dr. Idar Mappangara, Sp.PD, Sp.JP.(K). Beliau menyampaikan bahwa Fokus penerapan K3 di Unhas adalah perlindungan terhadap Sumber Daya Manusia, yaitu seluruh Civitas Unhas. Sehingga pendekatan yang dilakukan tidak bisa sama dengan K3 pada Pabrik atau Perusahaan Umum. Sehingga disampaikan Kunci pelaksanaan K3 adalah kesejahteraan keluarga (tag line : “jangan bangga menolong, bangga saat mencegah”). Unhas baru bisa dinyatakan berhasil melaksanakan K3 apabila tidak ada Keluarga Unhas yang mengalami kecelakaan dan sakit dalam lingkungan kampus, tidak hanya sebatas memiliki peralatan atau bangunan yang terstandar K3 semata. Sehingga Subdirektorat Sistem Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada tugas tahun pertamanya memiliki langkah awal berupa pengenalan Tim dengan melakukan edukasi keseluruhan Unit dan fakultas serta dengan rutin inspeksi dan memperhatikan keselamatan lingkungan k3 di lingkungan kampus secara konsisten dan aktif untuk menekan kecelakaan dan kesakitan.
5. Setelah Pemaparan tersebut, Ketua Tim K3 FK Unud, Dr. I Made Kerta Duana, S.KM., MPH menyampaikan kondisi saat ini dari tim kerja k3 yang baru melaksanakan pembentukan tim dan penyusunan rencana kerja. Sehingga harapannya setelah dilaksanakan Benchmarking, mendapatkan kejelasan tahapan kegiatan yang dapat dilaksanakan untuk menyempurnakan Implementasi K3 di Lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Disampaikan pula harapan agar Subdirektorat Sistem Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Unhas mau

membimbing dan mendampingi Kerja Tim K3 FK Unud secara berkelanjutan.

6. Selanjutnya dilaksanakan diskusi yang mana dapat disimpulkan beberapa point yaitu :

- Penerapan K3 di lingkungan FK Unud hendaknya menyesuaikan dengan kebutuhan, yang mana langkah awal adalah keterlibatan pimpinan melalui penerbitan kebijakan terkait K3.
- Terkait pemenuhan sarana dan prasarana sebagai Lembaga Pendidikan Fokus K3 bisa dilaksanakan pada tempat aktivitas perkuliahan, dan berfokus pada SDM.
- Edukasi adalah langkah awal yang bisa dilakukan melalui Pelatihan Manajemen Risiko, serta inspeksi dan pelaporan rutin.
- Implementasi K3 adalah proses berkelanjutan dan butuh Kerjasama berbagai pihak. Bekerja terus menerus dan berkolaborasi dengan berbagai unit adalah kunci keberhasilan implementasi K3 di lingkungan kampus.

7. Kegiatan pemaparan profil Subdirektorat Sistem Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Unhas dan diskusi ditutup dengan penyerahan cendera mata.

8. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan kunjungan ke beberapa lokasi :

- Kunjungan ke kantor Subdirektorat Sistem Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Unhas
- Kunjungan ke PPUK Unhas yang memiliki Sistem Siaga Darurat seperti Kebakaran dan Bencana Alam.
- Kunjungan ke Fakultas Kedokteran Unhas untuk melihat penerapan K3 di tingkat Fakultas.

F. Simpulan

Pelaksanaan Benchmarking Tim Kerja K3 FK UNUD ke Universitas Hasanudin melalui SubDirektorat Jaminan K3 UNHAS berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan, Proses pertukaran informasi akan tetap dilanjutkan dengan dukungan dan kerjasama lanjutan dengan SubDirektorat Jaminan K3 UNHAS.



G. Lampiran

1. Surat Permohonan kegiatan
2. Surat Tugas
3. Laporan biaya
4. Dokumentasi

LAMPIRAN IV DOKUMENTASI KEGIATAN

	
Kegiatan Penerimaan Tim K3 di Rektorat	Kegiatan Penerimaan Tim K3 di Rektorat
	
Kegiatan Penerimaan Tim K3 di Rektorat	Kegiatan Penerimaan Tim K3 di Rektorat
	
Makan Siang dan diskusi di Ruangan Subdirektorat Sistem Jaminan K3 Unhas	Makan Siang dan diskusi di Ruangan Subdirektorat Sistem Jaminan K3 Unhas
	
Kunjungan ke Tim PPUK Siaga Bencana	Kunjungan ke Tim PPUK Siaga Bencana



Kunjungan ke Fakultas Kedokteran Unhas



Bersama Ketua Tim K3 FK Unhas



Memantau Penerapan K3 di FK Unhas



Pelaksanaan Safe Induction



Penerapan K3 di Unhas



Penerapan K3 di Unhas



Duta dan Voulenteer K3 Unhas



Penerapan K3 di Unhas



Dokumentasi Lengkap :

Link Google Drive :

<https://drive.google.com/drive/folders/196z3UV4B7rr1JgTm-Yi6-zSkP8QDdpgN>

